

The Implementation of Project-Based Learning (PBL) Model to Enhance the Arabic Learning Interest of Grade VIII Students at MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu

[Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu]

Ulfah Nur Fadhila¹⁾, Najih Anwar ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to improve students interest in learning Arabic through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model among eighth grade students at MTs Al Ihsan Sungai Rumbai, Bengkulu. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach using the Kurt Lewin model, which consists of four stages: planning, acting, observing, and reflecting, conducted in two cycles. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The findings revealed a significant increase in students interest in learning Arabic. The average percentage of students' learning interest increased from 62% in the pre-cycle (categorized as low), to 78% in the first cycle (moderate), and to 89% in the second cycle (high). These results indicate that the application of Project Based Learning can effectively enhance students' motivation and engagement in Arabic learning. The PjBL model fosters active participation, collaboration, and creativity among students. Therefore, it is recommended as an effective strategy to increase learning interest in Arabic, especially in madrasah settings with limited facilities.*

Keywords – Project Based Learning; Arabic learning; learning interest; classroom action research

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) pada siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa. Persentase rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 62% pada pra-siklus (kategori kurang), menjadi 78% pada siklus I (kategori cukup), dan mencapai 89% pada siklus II (kategori baik). Hasil ini membuktikan bahwa penerapan model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Model ini mendorong siswa untuk aktif, kreatif, serta mampu bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, Project Based Learning direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab, khususnya di madrasah dengan keterbatasan fasilitas.*

Kata Kunci – Project Based Learning; pembelajaran Bahasa Arab; minat belajar; penelitian tindakan kelas

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk membentuk masyarakat yang bisa menjaga dan meningkatkan kualitas dirinya sebagai warga negara yang memiliki kehormatan dan nilai luhur. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berusaha dengan keras untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun hasilnya masih belum sesuai dengan harapan.[1] Proses pembelajaran di lingkungan sekolah adalah suatu aktivitas yang disusun secara terencana. Perencanaan yang matang dan sistematis akan membantu tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat berperan dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan sejauh ini, pencapaian dalam dunia pendidikan belum menunjukkan hasil yang optimal. Proses pembelajaran yang masih berjalan secara satu arah menjadi salah satu penyebabnya, yaitu dimana pendidik yang berperan dominan sementara peserta didik cenderung pasif. [2]

Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki guru, termasuk kemampuan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.[3] Kemampuan dan pendekatan belajar setiap siswa berbeda-beda, sehingga guru diharapkan menguasai keterampilan dalam mengatur jalannya proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi sesuai target yang telah ditentukan.[4] Seorang guru dianggap berhasil apabila mampu memberikan perubahan yang positif dalam diri siswa, meningkatkan minat belajar, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri mereka. Maka untuk menimbulkan minat belajar dan semangat pada siswa, seorang guru perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan tidak bersifat monoton.[5] Proses pembelajaran yang optimal dalam dunia pendidikan memerlukan adanya interaksi tiga arah, yakni interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik serta antar peserta didik itu sendiri.[6] Berdasarkan hasil pengamatan selama ini, sebagian besar guru masih dominan menerapkan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran, yang dimana pelajaran disampaikan guru secara lisan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan. Situasi ini tidak selaras dengan konsep pembelajaran yang menuntut siswa harus aktif.[7]

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab bahwa kondisi pembelajaran siswa kelas VIII di Mts Al Ihsan didominasi masih menggunakan metode ceramah dan minimnya penggunaan media, kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, dan motivasi belajar menurun, sehingga menyebabkan pemahaman terhadap pelajaran Bahasa Arab menjadi sulit. Fakta tersebut diperkuat oleh temuan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa sibuk bercanda dan berbicara dengan temannya, menggambar di buku, tidak fokus memperhatikan dan asyik bermain dengan alat tulisnya. Kondisi tersebut berdampak terhadap rendahnya capaian hasil belajar siswa. Maka diperlukan inovasi baru untuk mengatasi persoalan tersebut, yakni dengan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan harapan ada peningkatan minat belajar bahasa arab.[8]

Beberapa penelitian yang terkait dengan pembahasan ini yakni, *pertama*, Melinus Laila dan Yearning Harefa tahun 2023 melakukan studi dengan judul “Analisis Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning(PJBL) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli” dimana penelitian tersebut menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada konteks mata pelajaran sains dan teknologi di jenjang SMK.[9] *Kedua*, Halimah Setiawati tahun 2024, “Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fokus utamanya adalah pada dampak penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap capaian hasil belajar siswa.[10] *Ketiga*, Hidayatullah, Aminah dan Mohzana tahun 2023 dengan judul “Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audiovisual” juga menyoroti model Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan fokus penelitian tersebut pada keterampilan menulis serta pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran.[11]

Penelitian terkait penerapan model pembelajaran Project Based Learning telah banyak dilakukan, namun mayoritas masih berfokus pada mata pelajaran umum dan lingkungan pembelajaran yang memiliki fasilitas memadai. Penelitian oleh Melinus Laila dan Yearning Harefa menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran sains dan teknologi pada jenjang SMK. Fokus utamanya adalah pada efektivitas model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar di mata pelajaran umum. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yang menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran Bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selama ini, pembelajaran Bahasa Arab cenderung jarang dikaji dalam konteks pendekatan pembelajaran inovatif. Maka, penelitian ini memberikan kontribusi baru melakukan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama di jenjang MTs. Penelitian Halimah Setiawati, meneliti pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap capaian hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan hanya menempatkan minat belajar sebagai variabel pendukung. Berbeda dengan penelitian ini, minat belajar menjadi fokus utama yang ingin diupayakan peningkatannya melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Dengan demikian,

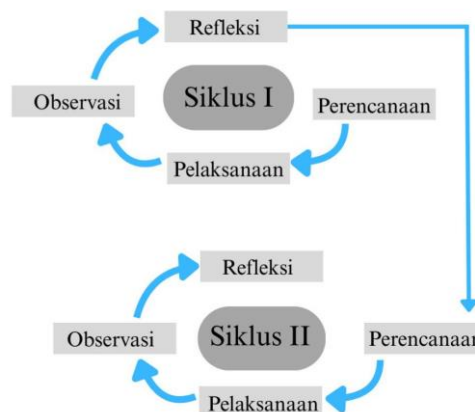
terdapat perbedaan tujuan, dimana penelitian ini secara spesifik meneliti bagaimana penerapan model Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian oleh Hidayatullah Aminah dan Mohzana juga menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar, namun penelitian terdahulu dilakukan di sekolah dengan fasilitas memadai dan lingkungan yang mendukung, termasuk penggunaan media audiovisual. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian selanjutnya adalah penelitian ini dilakukan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah yang terletak jauh dari perkotaan dan memiliki keterbatasan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi hal baru bagaimana model Pembelajaran Project Based Learning dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan situasi yang minim fasilitas sarana dan prasarana.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam pembelajaran Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu? 2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu: 2. Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis partisipatif. Menggunakan Model Kurt Lewin, yang menggambarkan proses tindakan sebagai suatu siklus spiral yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.[12] Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran inovatif berbasis proyek.[13] Berikut adalah gambar siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kurt Lewin. [14] :



Dalam penelitian ini tindakan dilaksanakan melalui dua siklus, dan di setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.[15] Berikut penjelasan pada setiap siklusnya :

A. Pra Siklus

Pra siklus adalah langkah awal yang dilakukan sebelum memasuki siklus I. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pretest yang tujuannya adalah untuk mengukur kondisi awal minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

B. Siklus I

Pada siklus I, mencakup empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis proyek.
- Mempersiapkan materi pembelajaran kosakata dan struktur kalimat tentang *Al-Hiwayah* (hobi).
- Menyiapkan media pembelajaran berupa poster tentang *Al-Hiwayah* (hobi).
- Menyiapkan instrument penilaian dan soal posttest.
- Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk pengerjaan proyek.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Membuka pembelajaran dengan basmalah, salam dan do'a bersama.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memperkenalkan proyek “ Membuat Poster *Al-Hiwayah* dalam Bahasa Arab”
- Memberikan penjelasan mengenai mufrodat *Al-Hiwayah* serta contoh struktur kalimat.
- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan mulai menyusun rencana proyek.
- Membimbing dan memberi arahan selama proses penyusunan poster.
- Setiap kelompok mempersentasikan hasil poster *Al-Hiwayah* mereka di depan kelas.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis data yang diperoleh dan melaksanakan evaluasi sebagai dasar untuk dijadikan perbaikan pada siklus kedua.

C. Siklus II

Siklus ini dilaksanakan sebagai langkah lanjutan hasil refleksi pada siklus I, masih dengan tema yang sama yaitu *Al-Hiwayah* (hobi). Namun menggunakan proyek membuat drama pendek tentang *Al-Hiwayah*. Dalam siklus ke II ini juga memiliki empat tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki dan menyusun RPP berbasis proyek (Project Based Learning) yang disesuaikan dengan refleksi siklus I, menyiapkan pembelajaran dan menyusun alur pelaksanaan proyek drama pendek di kelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menyampaikan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam kelompok untuk merancang scenario dialog singkat tentang *Al-Hiwayah*. Setiap kelompok menampilkan proyek drama pendek di depan kelas dan peneliti memberikan umpan balik.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan yang sama seperti yang dilakukan pada siklus I.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dengan menganalisis data dan menyimpulkan hasil analisis yang diperoleh. Peneliti menetapkan tingkat keberhasilan siklus penelitian melalui perhitungan menggunakan rumus sederhana yang telah ditetapkan.

Menurut Trianto, bahwa ketuntasan dalam pembelajaran dianggap berhasil jika telah mencapai lebih dari 85%. [16] Apabila dalam siklus ini persentase ketercapaian siswa telah berhasil mencapai lebih dari 85% maka tindakan dianggap berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas VIII MTs Al- Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, angket, wawancara dan teknik dokumentasi. Pengukuran peningkatan minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan data hasil pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan rumus persentase sederhana melalui angket yang dibagikan. Dalam memperoleh hasil persentase, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

P = Persentase minat belajar

X = Jumlah skor siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi

N = Jumlah skor seluruh siswa

Hasil analisis persentase ini akan menunjukkan sejauh mana perubahan minat belajar siswa setelah tindakan dilakukan. Kriteria pengkategorian penilaian menggunakan skala Likert disusun sebagai berikut : [17]

No	Nilai	Presentasi	Kategori
1.	90-100	90-100%	Sangat Baik
2.	79-89	79-89%	Baik
3.	68-78	68-78%	Cukup
4.	57-67	57-67%	Kurang
5.	46-56	46-56%	Sangat Kurang

Data hasil pretest dan posttest disajikan dalam bentuk rata-rata kelas dan dianalisis untuk melihat pola peningkatan dari siklus ke siklus. Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat mengukur peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu dengan melibatkan 28 siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu. Data diperoleh melalui observasi, angket minat belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase skor angket minat belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada pra-siklus, hasil angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase berada pada kategori kurang yaitu 62%. Dari 28 siswa, yang menunjukkan berminat dalam bahasa Arab hanya 10 siswa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, sedikit bertanya dan tidak menunjukkan antusiasme terhadap pelajaran Bahasa Arab. Observasi menunjukan bahwa siswa kurang fokus terhadap pelajaran, beberapa bercanda dengan teman sebangku, dan ada yang sibuk dengan aktivitas lain di luar pembelajaran.

Pada siklus I, penerapan model Pembelajaran Project Based Learning yang dilakukan dengan proyek pembuatan poster bertema *al-hiwayah (hobi)*. Kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan proyek, pembagian kelompok, pengerjaan poster, dan persentasi hasil karya. Observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, terutama ketika berdiskusi kelompok dan proses pembuatan poster. Hasil angket minat belajar meningkat menjadi 78%, yang berada pada kategori cukup dan jumlah siswa yang menunjukkan berminat dalam Bahasa Arab menjadi 18 siswa. Terlihat siswa lebih tertarik dan berantusias karena pembelajaran melibatkan aktivitas yang aktif. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum berpartisipasi terutama ketika presentasi kelompok. Refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa perlu ada variasi kegiatan yang menuntut interaksi langsung agar siswa lebih percaya diri menggunakan Bahasa Arab secara lisan.

Berdasarkan refleksi siklus I, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan proyek membuat drama pendek berbahasa Arab dengan tema yang sama yaitu *al-hiwayah (hobi)*. Kegiatan ini menuntut siswa untuk menyusun dialog, berlatih peran, dan menampilkan drama pendek di depan kelas. Observasi aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang lebih signifikan dibanding siklus I. Terlihat siswa lebih antusias dan aktif bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan keberanian tampil di depan kelas. Hasil analisis angket minat belajar siswa meningkat menjadi 89%, termasuk ke dalam kategori baik dan jumlah siswa yang berada dalam kategori baik meningkat menjadi 25 siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang dan termotivasi karena dapat mempraktikkan Bahasa Arab melalui kegiatan yang menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, merasa percaya diri, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Perbandingan Hasil Tiap Siklus

Tahap	Rata-rata Persentase Minat Belajar	Kategori
Pra-siklus	62%	Kurang
Siklus I	78%	Cukup
Siklus II	89%	Baik

Berdasarkan perbandingan hasil pada setiap siklus, terlihat bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan secara konsisten. Kriteria keberhasilan penelitian terpenuhi pada siklus II, ditunjukan oleh persentase minat belajar siswa yang mencapai 89%, yang dimana telah melampaui batas minimal keberhasilan sebesar 85%, sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu dapat terlaksana dengan baik. Model pembelajaran ini mampu menciptakan pembelajaran aktif dan kolaboratif bagi siswa. Model Pembelajaran Project Based Learning efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata minat belajar siswa dari 62% pada pra-siklus yang termasuk dalam kategori kurang, namun setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase minat belajar mencapai 78%, dan meningkat lagi pada siklus ke II menjadi 89% yang masuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, model pembelajaran Project Based Learning layak untuk diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas yang sangat membantu kelancaran proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan selama penyusunan artikel ilmiah ini. Penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan kepada pihak MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu, terutama kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VIII, atas bantuan dan kerja sama yang telah diberikan selama proses pengumpulan data. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi sepanjang proses penyusunan artikel ilmiah ini. Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt.

REFERENSI

- [1] M.S. Lubis, "Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan," *Jurnal Literasiologi*, vol. 5, no. 2, Jan.-Jun. 2021
- [2] D. P. Lestari and L. Hakim, "Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Kota Tangerang," *INTIFA: Journal of Education and Language*, vol. 1, no. 1, pp. 21-29, 2024
- [3] N. Amelia et al., "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/alathfal/index>
- [4] S. F. Hanun, Y. Rahman, and H. Husnita, "Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 97-106, 2023
- [5] I. Sulistiani and N. Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 3, no. 4, pp. 1261-1268, 2023
- [6] S. Mudmainah, "Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 30, Tahun ke-5, pp. 2878, 2016
- [7] Y. A. Ansya, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project Based Learning)." *JIMPIAN*, vol. 3, no. 1, pp. 43-52, 2023
- [8] R. M. S. Al-Natsha, "Daur al-ta'allum al-qā'im 'ala al-mashārī' fi tanmiyat mahārat al-muḥādathah fi ta'līm al-lughah al-'Arabiyyah li-ghayr al-nāṭiqīn bihā: Wujhat nazar mu'allimī al-lughah al-'Arabiyyah li-ghayr al-nāṭiqīn bihā fi Madīnat 'Ammān," *Majallat al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah li-al-Dirāsāt al-Tarbawīyyah wa al-*

- Nafsiyyah, vol. 31, no. 4, pp. 253–270, 2023. [Online]. Available: <https://search.emarefa.net/detail/BIM-1501232>
- [9] M. Laila, Y. Harefa, and M.X., “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas OTKP di SMK Negeri,” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 3, pp. 2880-2892, 2022
- [10] D. T. Setiawati, S. Halimah, and Y. Budiyaniti, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 10, no. 1, p. 32, 2024 <https://doi.org/10.29210/1202423632>
- [11] M. Z. Hidayatullah, A. Aminah, and M. Mohzana, “Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual,” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, vol. 7, no. 1, pp. 212-229, 2023. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871>
- [12] A. M. Ilmi, E. S. Sahabuddin, S. Eka, and P. Atjo, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa,” *NSJ: Nubin Smart Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 1-10, n.d.<https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- [13] Y. Afrianti, D. Handayani, and P. Darti, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan E—LKPD,” *DIDAKTIKA: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, vol. 1, no. 2, pp. 36-45, 2023.
- [14] A. P. Astuti, F. Gunawan, and M. Saifudin, “The 4Cs learning model in English Tadris study program,” *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, vol. 3, no. 2, pp. 110-117, 2022. [Online]. Available: <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JREaLL/article/view/19919>
- [15] T. Suwartono, “Penelitian Tindakan Kelas: Antara Teori dan Praktik,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2024
- [16] A. Guantoro, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 008 Bukit Kayu Kapur,” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau*, vol.6, no. 1, pp. 314-331, Apr.-Sep. 2017. ISSN: 2303-1514.
- [17] IG. A. K Wardanu and K. Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan, Indonesia: CV. Jaya Abadi Utama*, 2020

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.